

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SOAP

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. KF USIA 22 TAHUN G2P0AB1AH0 DARI MASA KEHAMILAN SAMPAI KELUARGA BERENCANA DI KLINIK KEDATON

No register : 1500XX
Nama Pengkaji : Welny Try Wahyuni
Tempat Pengkajian : Klinik Kedaton Bantul
Waktu Pengkajian : 12 Januari 2024 / 16.00 WIB

A. Pengkajian Data Subjektif

1. Identitas Pasien

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. KF	Tn. MB
Umur	: 22 tahun	22 tahun
Nikah/Lamanya	: 1,5 Tahun.	
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Karyawan	Karyawan
Agama	: Islam	Islam
Alamat	: Ketanggo Rt.02	

2. Keluhan

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan saat ini ibu tidak ada keluhan. mengeluh sering BAK di malam hari dan merasa sering mengalami keram pada kaki.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5-6 hari. Sifat darah encer, tidak flour albus. Bau khas darah dan terdapat stolsel, 2-3 kali ganti pembalut. HPHT 30-04-2024

4. Riwayat Kesehatan

- a. Ny.KF mengatakan baik dirinya maupun keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti IMS,HIV, kelainan bawaan, dll.
- b. Ny.KF mengatakan bahwa terdapat anggota keluarga yang menderita penyakit menurun yaitu ayah menderita Diabetes Melitus, serta ibu menderita Diabetes Melitus dan Penyakit Jantung.
- c. Ny.KF mengatakan tidak pernah di rawat inap di rumah sakit.
- d. Ny.KF mengatakan tidak pernah menggunakan NAPZA, dan terdapat anggota keluarga yang merokok (ayah).

5. Riwayat Kehamilan ini

a. Riwayat ANC

ANC Sejak umur kehamilan 5 minggu. Selama kehamilan, ibu melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Pleret, dan klinik kedaton dan dokter obgyn untuk USG.

Frekuensi periksa pada Trimester I : 2 kali, Trimester II : 2 kali, Trimester III: 4 kali

Keluhan yang dirasakan

Trimester I : mual.

Trimester II : tidak ada keluhan.

Trimester III: keram kaki dan sering BAK di malam hari.

b. Imunisasi

TT 1 saat bayi

TT 2 saat bayi

TT 3 saat SD

TT 4 saat SD

TT 5 saat Caten 2022

6. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

7. Riwayat pola pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi	Makan	Minum
Frekuensi	: 3 kali sehari	5-6 gelas sehari
Macam	: Nasi, sayur, lauk, buah.	air mineral
Jumlah	: 1 porsi sedang	1 gelas ± 200 ml
Keluhan	: Tidak ada	Tidak ada

b. Pola Eliminasi	BAB	BAK
Frekuensi	: 1 kali sehari	6-8 kali
Warna	: Khas	khas
Bau	: Khas	Khas
Konsisten	: Lunak	Cair

c. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : ibu bekerja sebagai karyawan swasta, mengerjakan pekerjaan rumah tangga saat libur bekerja seperti menyapu, memasak, dan mencuci.

Istirahat/Tidur : siang hari 1 jam menit malam 6-7 jam.

d. Personal Hygiene

Kebiasaan mandi 2 kali/hari

Kebiasaan membersihkan alat kelamin saat mandi, setelah BAB/BAK.

Kebiasaan mengganti pakaian dalam dua kali sehari (setelah mandi). Jenis pakaian dalam yang digunakan katun.

8. Riwayat Psikologi Spiritual

a. Pengetahuan ibu tentang kehamilan

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang dinantikan ibu dan suami.

b. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang

Ibu merasa antusias terhadap kehamilannya. Disisi lain ibu merasa cemas menghadapi persalinan.

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan menyambut dengan senang hati kehamilan saat ini.

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

Ibu mengatakan pada saat ini keluarga menyambut baik kehamilan ini.

e. Persiapan/rencana persalinan

Ibu mengatakan persiapan persalinan termasuk tabungan, keperluan ibu dan bayi, tempat bersalin, serta transportasi yang akan digunakan ke lokasi tempat bersalin telah dipersiapkan dan direncanakan. Ibu berencana melahirkan di klinik kedaton Bantul.

B. PENGKAJIAN DATA OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

- a. KU : Baik. Kesadaran : Compos Mentis.
- b. Tanda - tanda vital
 - TD : 110/70 mmHg. N : 85 kali/menit.
 - R : 20 kali/menit. S : 36,7 °C
- c. Antropometri
 - TB : 155 cm
 - BB sebelum hamil : 58 kg.
 - BB sekarang : 68 kg.
 - IMT sebelum hamil : 24,1 kg/m²
 - LiLA : 27 cm.
- d. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Kepala dan leher
 - Wajah : tidak ada edema pada wajah
 - Mata : *conjunctiva* merah muda, sklera putih
 - Mulut : kering dan pecah - pecah
 - Leher : tidak ada pembengkakan dan pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
 - 2) Payudara
 - Bentuk : bulat, tidak teraba masa
 - Areola mammae : ada hiperpigmentasi
 - Puting : menonjol, bersih
 - Colostrum : sudah keluar
 - 3) Abdomen
 - Bentuk : membesar
 - Bekas luka : tidak ada bekas luka

Striae gravidarum: tidak ada striae gravidarum

Palpasi Leopold

Leopold I : fundus uteri 3 jari di bawah px, teraba bulat lunak dan tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : bagian kiri perut ibu teraba lebar dan memanjang seperti papan (punggung) bagian kanan ibu teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas)

Leopold III : bagian bawah ibu teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : tangan pemeriksa tidak bertemu (divergen)

TFU : 30 Cm

DJJ : 145 x/menit

4) Anus : normal, tidak ada hemoroid.

5) Ekstremitas

Oedema : tidak terdapat oedema

Varices : tidak ada varices

Reflek Patela : kaki kanan positif, kaki kiri positif

Kuku : bersih

2. Pemeriksaan Penunjang

a. Tanggal 10-07- 2023

Hemoglobin : 13,1 mg/dL

Protein Urin : Negatif

Reduksi Urin : Negatif

GDS : 80

Sifilis : Non Reaktif

HIV : Non Reaktif

HbsAg : Non Reaktif

EKG : Normal

USG : janin intrauterine, sesuai usia kehamilan (9 minggu⁺⁶ hari)

b. Tanggal 04 – 01 – 2024

Hemoglobin : 12,7 g/dL

Protein Urin : Negatif

Reduksi Urin : Negatif

GDS : 73mg/dL

EKG : Normal

USG : janin intrauterine, sesuai usia kehamilan (35 minggu⁺⁴ hari)

c. Tanggal 7-2-2024

USG : Presentasi kepala, gerakan janin aktif, DJJ (+), plasenta terletak di corpus posterior/tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup , TBJ 2810 gram,

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. KF Usia 26 tahun G₂P₀Ab₁Ah₀ usia kehamilan 36 minggu⁺⁵ hari, situs memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, BDP, intra uterine, hidup, tunggal, keadaan ibu dan janin baik.

Masalah :Keram kaki, sering BAK pada malam hari, serta cemas mendekati persalinan

Kebutuhan :KIE tentang ketidaknyamanan ibu hamil trimester III dan cara mengatasinya, serta KIE mengenai fisiologi dan persiapan persalinan.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu berdasarkan hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam kondisi baik

-Ibu mengerti dan mengetahui keadaan dirinya dan janinnya

2. Memberikan KIE pada ibu gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III yaitu nyeri punggung bawah, edema ekstremitas bawah, gangguan tidur, hiperventilasi dan sesak nafas,peningkatan frekuensi berkemih, dan kram kaki. Adapun cara mengatasi keluhan Ny.A yaitu keluhan sering BAK dimalam hari sehingga menggagu kualitas tidurnya, yaitu dengan lebih

banyak minum pada siang hari dan mengurangi minum 2 jam sebelum tidur, serta mengosongkan kandung kemih sebelum tidur. Selain itu, keluhan keram kaki yang juga di rasakan oleh Ny.A dapat diatasi dengan tidur miring ke kiri dengan posisi badan miring ke kiri dan kaki lebih tinggi (kaki disangga 2-3 bantal), bisa juga dengan merendam kaki dengan air hangat dan ditambahkan kencur selama 10 menit menjelang tidur dan dilakukan selama 3 hari berturut – turut. - Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang diberikan. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan olahraga ringan.

-Ibu bersedia untuk melakukan sesuai anjuran

3. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya dalam kehamilan diantaranya perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat disertai pandangan mata kabur, bengkak pada muka dan ekstremitas, pergerakan janin kurang dari 10x dalam 12 jam. Kemudian jika Ibu mengalami perdarahan yang banyak dari jalan lahir maka Ibu dapat langsung pergi ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan yang lebih memadai.

-Ibu mengerti dan akan memperhatikan kondisinya

4. Menganjurkan ibu hamil pola makan seimbang, memenuhi kebutuhan gizinya, makan makanan yang banyak mengandung protein seperti , tempe, daging, telur, ikan serta mengonsumsi karbohidrat seperti nasi, umbi-umbian, jagung dll. Kemudian makan sayur-sayuran dan buah-buahan. minum air putih ± 2 liter/hari dan mengurangi konsumsi air putih sebelum tidur pada malam hari,

-Ibu bersedia makan-makanan seimbang

5. Memberitahu tentang P4K, ibu dianjurkan mempersiapkan kebutuhan persalinan serta ibu dianjurkan untuk menyiapkan kendaraan dan donor darah untuk persalinan ibu nanti.

-Ibu mengatakan golongan darahnya sama dengan kakak pertamanya dan sudah menyiapkan baju-baju bayi serta kendaraan.

6. Memberikan ibu suplemen kehamilan yaitu tablet SF 60 mg dengan dosis 1x1 diminum pada malam hari sebelum tidur bersamaan dengan Vitamin C 1x1, dan Kalsium 500 mg 1x1 di pagi hari.
 - Ibu bersedia mengonsumsi suplemen yang diberikan sesuai anjuran bidan.
7. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 minggu atau jika ada keluhan.
 - Ibu bersedia kontrol ulang.

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

TAGGAL	SUBYEKTIF	OBJEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAAN
12 Januari 2024	<p>-Ibu mengatakan mengeluh sering BAK pada malam hari dan sering merasakan keram kaki.</p> <p>-Ibu mengatakan telah melakukan pemeriksaan kehamilan kembali tanggal 19-01-2024 setelah kunjungan ANC terakhir di</p>	<p>Pemeriksaan Umum :</p> <p>KU : Baik</p> <p>Kesadaran: CM</p> <p>TD : 110/70 mmHg</p> <p>N : 85 x/menit</p> <p>RR : 20 x/menit</p> <p>S : 36,7°C</p> <p>HPL : 6-02-2024</p> <p>Pemeriksaan Fisik :</p> <p>Muka : tidak pucat, tidak oedema</p> <p>Mata : konjuntiva tidak pucat, sklera tidak kuning</p>	<p>Ny. KF umur 22 tahun G₂P₀AB₁</p> <p>UK 36 minggu 5 hari dengan kehamilan normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik, saat ini usia kehamilan ibu sudah 36 minggu 5 hari dan sudah cukup bulan tinggal menunggu tanda-tanda persalinan E: Ibu mengerti dan sudah mempersiapkan perlengkapan persalinan. 2. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya dalam kehamilan diantaranya perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat disertai pandangan mata kabur, bengkak pada muka dan ekstremitas, pergerakan janin kurang dari 10x dalam 12 jam. Kemudian jika Ibu mengalami perdarahan yang banyak dari jalan lahir maka Ibu dapat langsung pergi ke

	<p>Puskesmas atau bila ada keluhan.</p> <p>HPHT 30-04-2023</p>	<p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid</p> <p>Mammae : bersih, putting menonjol, tidak ada massa</p> <p>Abdomen :</p> <p>Leopold I : TFU : 23 cm, teraba bagian bokong janin</p> <p>Leopold II : bagian kiri teraba punggung janin, bagian kanan teraba ekstremitas janin.</p> <p>Leopold III : teraba kepala janin, tidak bisa di goyangkan,</p> <p>Leopold IV: Divergen</p> <p>DJJ : 145 x/menit</p> <p>Ekstremitas : tidak oedem, tidak varises</p>		<p>rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan yang lebih memadai.</p> <p>E: Ibu mengerti dan akan memperhatikan kondisinya</p> <p>3. Mengajarkan ibu hamil pola makan seimbang, memenuhi kebutuhan gizinya, makan makanan yang banyak mengandung protein seperti , tempe, daging, telur, ikan serta mengonsumsi karbohidrat seperti nasi, umbi-umbian, jagung dll. Kemudian makan sayur-sayuran dan buah-buahan. minum air putih ± 2 liter/hari</p> <p>E: Ibu bersedia makan-makanan seimbang</p> <p>4. Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan yang sudah disiapkan di buku KIA dan P4K, meliputi tempat fasilitas kesehatan, penolong, kendaraan, calon pendonor darah, dana/jaminan kesehatan untuk persalinan, dan persiapan baju ibu dan bayi.</p>
--	----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>E: Ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan.</p> <p>5. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan meliputi rasa mulas yang semakin lama dan semakin sering, keluar cairan atau lendir darah dari jalan lahir, dan menganjurkan ibu apabila mengalami tanda persalinan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan.</p> <p>E: Ibu mengerti dan bersedia dengan anjuran yang diberikan</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan minum obat sesuai dengan anjuran bidan yang diberikan, meliputi tablet tambah darah, kalk 1x1.</p> <p>E: Ibu bersedia untuk minum obat sesuai dengan anjuran yang diberikan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk periksa kehamilan kembali sesuai dengan jadwal yang diberikan 1 minggu lagi, atau jika ada keluhan.</p> <p>E: Ibu bersedia untuk kontrol kehamilan kembali</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>22 Januari 2024</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu merasakan tidur kurang nyenyak malam hari, sudah merasakan kencang kencang hilang timbul namun tidak teratur dan hilang saat istirahat. Tidak terdapat pengeluaran bercak darah</p> <p>HPHT 19-04-2022</p>	<p>Pemeriksaan Umum :</p> <p>KU : Baik</p> <p>Kesadaran: CM</p> <p>TD : 120/70 mmHg</p> <p>N : 80 x/menit</p> <p>RR : 20 x/menit</p> <p>S : 36,5°C</p> <p>HPL : 6-02-2024</p> <p>Muka : tidak pucat, tidak oedema</p> <p>Mata : konjuntiva tidak pucat, sklera tidak kuning</p> <p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid</p> <p>Mammae : bersih, puting menonjol, tidak ada massa</p> <p>Abdomen :</p>	<p>Ny. KF umur 22 tahun G₂P₀A₁ UK 38 minggu 1 hari dengan kehamilan normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik, ketuban cukup, saat ini usia kehamilan ibu sudah 38 minggu 1 hari E: Ibu mengerti dan sudah mempersiapkan perlengkapan persalinan. 2. Memberi tahu ibu dengan pola tidur yang nyaman dengan memeluk guling miring kanan dan kiri dan mengurangi tidur terlentang. Karen akan membuat ibu terasa tertekan untuk BAK dan sesak. Mengingat ibu untuk tidak banyak minum saat mau tidur malam. E: Ibu memahami yang dianjurkan dan akan melakukannya 3. Memberikan emosional support kepada ibu agar tetap tenang dan berdoa agar proses kehamilan dan persalinan selalu dilancarkan serta tetap mengingatkan ibu mengenai persiapan persalinan
----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Leopold I : TFU : 28 cm, teraba bagian bokong janin</p> <p>Leopold II : bagian kiri teraba punggung janin, bagian kanan teraba ekstremitas janin.</p> <p>Leopold III : teraba kepala janin, tidak bisa di goyangkan,</p> <p>Leopold IV: Divergen</p> <p>DJJ : 145x/menit</p> <p>Ekstremitas : tidak oedema, tidak varises</p> <p>VT : : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, serviks tebal dan kaku, belum ada pembukaan,</p> <p>Hasil USG : keadaan janin baik, air ketuban cukup untuk 4 hari kedepan.</p>		<p>yang sudah disiapkan di buku KIA dan P4K, meliputi tempat fasilitas kesehatan, penolong, kendaraan, calon pendonor darah, dana/jaminan kesehatan untuk persalinan, dan persiapan baju ibu dan bayi</p> <p>E: Ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan.</p> <p>4. Mengingat kembali tentang tanda-tanda persalinan meliputi rasa mulas yang semakin lama dan semakin sering, keluar cairan atau lendir darah dari jalan lahir, dan menganjurkan ibu apabila mengalami tanda persalinan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan.</p> <p>E: Ibu mengerti dan bersedia dengan anjuran yang diberikan</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan minum obat sesuai dengan anjuran bidan yang diberikan, meliputi tablet tambah darah, kalk 1x1.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		Advice dokter : Jika janin belum lahir dalam 4 hari kedepan maka segera ke rumah sakit terdekat untuk dilakukan induksi		<p>E: Ibu bersedia untuk minum obat sesuai dengan anjuran yang diberikan.</p> <p>6. Menyampaikan kepada ibu apabila belum ada tanda-tanda persalinan yang dirasakan dalam 4 hari kedepan maka segera ke rumah sakit terdekat untuk dilakukan pertolongan persalinan sesuai advice dokter.</p> <p>E: Ibu mengerti dan bersedia untuk ke rumah sakit apabila dalam 4 hari kedepan bayinya belum lahir.</p>
05 Februari 2024	Daata via Ibu whatsAPP mengatakan tidak ada keluhan, ibu merasakan tidur kurang nyenyak malam hari, Ibu		Ny. KF umur 22 tahun G ₂ P ₀ A ₁ UK 39 minggu 6 hari dengan kehamilan normal	<p>1. Memberi tahu ibu usia kehamilan saat ini 38 minggu 1 hari. Dimana 1 hari lagi sudah HPL . namun menjelaskan pada ibu agar dapat memeriksakan kehamilan nya ke klinik kedaton atau puskesmas pleret untuk memastikan keadaan janin plasenta dan air ketuban.</p>

	<p>baru merasakan kencang kencang hilang timbul namun tidak teratur dan hilang ssat istirahat. Tidak terdapat pengeluaran bercak darah</p>			<p>E: ibu mengerti dan akan memeriksa kan pada ssat jadwal USG di klinik kedaton.</p> <p>E: Ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan. Memberikan emosional support kepada ibu agar tetap tenang dan berdoa agar proses kehamilan dan persalinan selalu dilancarkan serta tetap mengingatkan ibu mengenai persiapan persalinan yang sudah disiapkan di buku KIA dan P4K, meliputi tempat fasilitas kesehatan, penolong, kendaraan, calon pendonor darah, dana/jaminan kesehatan untuk persalinan, dan persiapan baju ibu dan bayi</p> <p>2. Memberikan emosional support kepada ibu agar tetap tenang dan berdoa agar proses kehamilan dan persalinan selalu dilancarkan serta tetap mengingatkan ibu mengenai persiapan persalinan yang sudah disiapkan di buku KIA dan P4K, meliputi tempat fasilitas kesehatan, penolong, kendaraan, calon pendonor darah, dana/jaminan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>kesehatan untuk persalinan, dan persiapan baju ibu dan bayi</p> <p>E: Ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan.</p>
7 Januari 2024	<p>Ibu mengatakan sudah pemeriksaan USG dengan dokter SpOG klinik kedaton.</p>	<p>Hasil USG : keadaan janin baik, air ketuban masih cukup untuk 7 hari kedepan.</p> <p>Advice dokter : Jika janin belum lahir dalam 7 hari kedepan maka segera ke rumah sakit terdekat untuk dilakukan induksi</p>	<p>Ny. KF umur 22 tahun G₂P₀A₁ UK 40 minggu 3 hari dengan kehamilan normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik, ketuban cukup, saat ini usia kehamilan ibu sudah 40 minggu 3 hari <p>E: Ibu mengerti dan sudah mempersiapkan perlengkapan persalinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu menjelaskan kembali pada ibu untuyk Menyampaikan kepada ibu apabila belum ada tanda-tanda persalinan yang dirasakan dalam 7 hari kedepan maka segera ke rumah sakit terdekat untuk dilakukan pertolongan persalinan sesuai advice dokter. <p>E: Ibu mengerti dan bersedia untuk ke rumah sakit apabila dalam 7 hari kedepan bayinya belum lahir.</p>

**Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. KF Usia 22 Tahun G2P0AB1
Usia Kehamilan 41 Minggu 2 Hari, Kehamilan Lewat Bulan
Dengan Inpartu Kala I Fase Aktif Di Klinik Kedaton**

No RM : -

TGL/JAM : 13 Februari 2024, pukul 0.00 WIB

A. ANAMNESIS (DATA SUBYEKTIF)

Identitas

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny.KF	Tn. MB
Umur	: 22 tahun	22 tahun
Nikah/Lamanya	: 1 x / Satu Tahun.	
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Karyawan	Karyawan
Agama	: Islam	Islam
Alamat	: Ketanggo Rt.02	

3. Keluhan Utama/ Alasan masuk

Ibu mengatakan datang ke Klinik kedaton pukul 05.30 WIB dan mengeluh kencing-kencing sekitar pukul 19.00 WIB serta keluar lender darah.

4. Riwayat Haid

Menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5-6 hari. Sifat darah encer, tidak flour albus. Bau khas darah dan terdapat stolsel, 2-3 kali ganti pembalut. HPHT 30-04-2023, HPL : 06-02-2024

5. Riwayat Obstetrik

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.

6. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

7. Riwayat Imunisasi TT

TT 1 saat bayi

TT2 saat bayi

TT3 saat SD

TT4 saat SD

TT5 saat Caten 2021

8. Riwayat Kehamilan ini

Tempat periksa kehamilan : Puskesmas Pleret, Klinik kedatopn dan dokter Sp.OG.

T1 : 2 kali Keluhan : mual dan muntah

T2 : 2 kali Keluhan : tidak ada keluhan

T3 : 4 kali Keluhan : keram kaki dan sering BAK di malam hari, serta Braxton hicks

Dapat obat : asam folat, B6, tablet tambah darah, vit c, kalsium

Alergi : tidak ada

9. Pola aktivitas seksual

Pasien melakukan hubungan seksual 1-2 kali perminggu

10. Riwayat Nutrisi dan Eliminasi

Makan terakhir tgl/jam :12 Februari 2024 pukul 21.00 WIB

Buang Air Kecil terakhir tgl/jam : 13 Februari 2024 pukul 06.00 WIB

Buang Air Besar terakhir tgl/jam : 12 Februari 2024 pukul 18.00 WIB

11. Riwayat Kesehatan

a. N.KF mengatakan baik dirinya maupun keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti IMS,HIV, kelainan bawaan, dll.

b. Ny.KF mengatakan bahwa Tidak terdapat anggota keluarga yang menderita penyakit menurun seperti Jantung, diabetes, dan hipertensi.

c. Ny.KF mengatakan tidak pernah di rawat inap di rumah sakit.

d. Ny.KF mengatakan tidak pernah menggunakan NAPZA, dan tidak ada anggota keluarga yang merokok.

12. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak mempunyai keturunan kembar

13. Riwayat Alergi

Ibu mengatakan tidak ada riwayat alergi

14. Pengetahuan tentang persalinan

Pasien mengetahui tentang tanda-tanda persalinan, proses persalinan dan kebutuhan nutrisi selama proses persalinan,serta ibu telah mengetahui tentang komplikasi yang mungkin terjadi selama proses persalinan.

B. PEMERIKSAAN (DATA OBYEKTIF)

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Tanda vital :
 - TD : 110/80 mmHg N : 82 kali/menit.
 - R : 22 kali/menit S : 36,6°C

d. Antropometri

- TB : 155 cm
- BB sebelum hamil : 58 kg.
- BB sekarang : 68 kg.
- IMT sebelum hamil : 24,1 kg/m²
- LiLA : 27 cm.

2. Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, Palpasi, auskultasi, Perkusi)

- a. Muka : tidak pucat, conjungtiva : merah muda
 - b. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis
 - c. Payudara : membesar, simetris puting susu menonjol, colostrum sudah keluar, tidak ada benjolan abnormal.
 - d. Perut :
 - 1) Inspeksi : Membesar memanjang
 - 2) Kontraksi uterus : 3 kali lamanya 25 detik dalam 10 menit
 - 3) Bekas luka operasi : tidak ada
 - 4) Palpasi
 - a) Leopold I : Fundus teraba TFU 3 jari di bawah px, teraba besar, lunak, tidak melenting berarti bokong janin
 - b) Leopold II : Pada perut sebelah kanan ibu teraba bagian terkecil janin yaitu ekstremitas janin Perut sebelah kiri ibu teraba memanjang seperti papan berarti punggung janin
 - c) Leopold III: Pada Segmen Bawah Rahim teraba bulat, keras, melenting berarti kepala janin.
 - d) Leopold IV: Kedua tangan pemeriksa sudah tidak bertemu lagi (Divergent) berarti janin sudah masuk panggul
- Mc Donald : TFU 30 cm. TBJ : (30 – 11) x 155 = 2945 gr
- Penurunan Kepala: 2/5
- Kontraksi : Durasi : 3 kali, frekuensi : 40-45 detik/10 menit

Auskultasi: Punctum maksimum 3 jari di bawah pusat sebelah kiri
frekuensi DJJ 150 kali/menit Irama: teratur

e. Genetalia :

Tidak ada varises, tidak ada edema, terdapat pengeluaran lendir darah.

Periksa Dalam : Tgl 13/02/2024 pukul 04.30 WIB, oleh : bidan

- 1) Indikasi: ibu sudah merasa kenceng-kenceng dan keluar lendir darah dari jalan lahir
- 2) Tujuan : untuk mengetahui apakah sudah memasuki persalinan
- 3) Hasil : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, serviks tebal lunak, pembukaan 2 cm, selaput ketuban utuh presentasi kepala, molage tidak ada, penurunan kepala hodge II, air ketuban (-), STLD (+).

f. Kaki

Reflek patella kanan dan kiri : positif

Varises: tidak ada

Edema: tidak ada

g. Pemeriksaan penunjang

Rapid Test Antigen (RTA): Negatif

C. ANALISA

Ny. KF usia 26 tahun G2P0AB1 UK 41 minggu 2 hari, situs memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, BDP, intra uterine, hidup, tunggal, keadaan ibu dan janin baik dengan Inpartu Kala I Fase Laten.

D. PENATALAKSANAAN (13 Februari 2024, pukul 04.30)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, ibu sudah pembukaan 4 cm.

Evaluasi: ibu telah mendengarkan penjelasan bidan dan ibu tampak mengerti dengan bisa mengulang apa yang telah bidan sampaikan

2. Melakukan Observasi Kala 1 meliputi Observasi Pembukaan, DJJ, his, nadi, tekanan darah dan respirasi pada ibu.

Evaluasi: Telah dilakukan Observasi dan telah tercatat di lembar observasi, kemudian akan direncanakan pemeriksaan dilatasi serviks per 4 jam atau apabila ada indikasi, memberitahu ibu untuk melakukan relaksasi ketika muncul kontraksi dengan mengatur pernafasan yaitu menghirup nafas panjang dan dikeluarkan. Serta memberitahu ibu untuk tidak mengejan selama belum dipimpin untuk mendedan karena mengakibatkan jalan lahir bengkak.

3. Memberitahu ibu dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh sebagai tenaga dengan makan dan minum manis hangat misalnya teh hangat, roti atau makanan berat apabila ibu menginginkan.

Evaluasi: Makanan dan minuman telah disediakan dan Ibu diminta untuk menghabiskan makanan yang telah disediakan serta memberi tau suami untuk proaktif dalam membantu ibu untuk makan dan minum setiap ibu tidak dalam keadaan kontraksi.

4. Melibatkan keluarga dalam mendampingi ibu bersalin.

Evaluasi : Suami dan Keluarga tampak mendampingi ibu dan memberikan support mental pada ibu untuk menghilangkan rasa cemas dan takut serta meyakinkan ibu bahwa ini merupakan proses alamiah dalam menuju persalinan serta suami memberikan massase di punggung ibu agar dapat mengurangi rasa sakitnya

5. Memberitahu ibu bahwa ibu boleh berjalan ke kamar mandi apabila ibu ingin buang air kecil.

Evaluasi: ibu mengerti dan akan berjalan ke kamar mandi apabila mulai merasakan ingin buang

CATATAN PERKEMBANGAN KALA II

Tanggal/Waktu	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
13 – 02 -2024 Pukul 08.30 WIB	Ibu mengatakan kenceng- kenceng semakin sering .	<ol style="list-style-type: none"> 1. KU baik, kesadaran compos mentis 2. Tanda – Tanda Vital TD : 120/70 mmHg N : 84 kali/menit R : 20 kali/menit S : 36,2°C 3. His 4/10’/45”, kuat 4. DJJ 156 kali/menit, teratur 5. Vulva membuka Perineum menonjol Tampak tekanan pada anus 	<p>Ny.KF Usia 22 Tahun G2P0AB1 dalam persalinan kala II</p>	08.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada Ibu dan keluarga. Ibu dan keluarga merespon dengan baik. 2. Memosisikan Ibu dorsal recumbent dengan posisi nyaman, kepala terangkat hingga bahu, mata melihat arah perut Ibu dan tangan ibu dapat memegang pergelangan kaki agar lebih kuat ketika mengejan. Suami dapat memberi dukungan dan membantu mengangkat kepala Ibu. Ibu merespon dengan baik dan bersedia diatur posisinya, suami membantu Ibu.

		<p>6. Periksa dalam: V/U tenang, dinding vagina licin, portio tak teraba, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (-), presentasi kepala, penunjuk UUK jam 12, Hodge III, STLD (+), AK keruh bercampur mekonium(+)</p>			<p>3. Mendekatkan partus set. 4. Melatih ibu meneran dengan posisi nyaman dan pimpin meneran ketika ada kontraksi (his). Ibu dapat meneran dengan baik. 5. Menganjurkan suami untuk memberi minum bila sedang tidak ada kontraksi. Suami bersedia, Ibu mau minum. 6. Melakukan pemeriksaan DJJ di antara his. DJJ dbn. 7. Memimpin Ibu meneran setelah ada his lagi. Kepala bayi tampak diameter 5-6 cm di depan vulva. 8. Menyiapkan handuk di perut ibu dan memberi kain stenen di bokong ibu. Handuk dan kain stenen siap. 9. Tangan kanan menahan perineum, tangan kiri</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>menahan kepala bayi agar tidak defleksi terlalu cepat. Stenen dilakukan.</p> <p>10. Melakukan pengecekan lilitan tali pusat. Tidak ada lilitan.</p> <p>11. Menunggu kepala bayi melakukan putaran paksi luar. Paksi luar terjadi spontan.</p> <p>12. Tangan biparietal pada kepala bayi lalu melahirkan bahu dengan mengarahkan bayi sesuai sumbu jalan lahir. Bahu depan dan belakang lahir.</p> <p>13. Melakukan sangga susur dengan menelusur punggung, bokong, tungkai dan memegang tungkai mata kaki. Bayi lahir spontan pukul 09.05 WIB.</p> <p>14. Melakukan penilaian segera. Bayi cukup bulan, tidak menangis,</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					tonus otot lemah, seluruh tubuh sianosis, air ketuban keruh bercampur meconium, 15. Melakukan langkah awal. Telah dilakukan
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CATATAN PERKEMBANGAN KALA III

Tanggal / Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
13-02- 2024 jam 09.05 WIB	Ibu tampak lega bayi sudah lahir	KU baik Kesadaran compos mentis Fundus setinggi pusat Tidak teraba janin	Ny.KF Umur 22 Tahun P1Ab0Ah1 dalam persalinan kala III	09.15 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada Ibu dan keluarga. Ibu dan keluarga merespon dengan baik. 2. Menyuntikkan oksi 10 IU di 1/3 anterolateral paha kiri. Oksi telah masuk seluruhnya. 3. Melakukan jepit potong tali pusat. Tali pusat telah dipotong dan ditali. 4. Mengganti handuk bayi dan meletakkan bayi di atas perut ibu kembali untuk IMD. Bayi telah diletakkan di atas perut ibu. 5. Meletakkan tangan dorso kranial di atas simphisis dan melakukan PTT ketika ada kontraksi. Uterus globuler, ada tali pusat memanjang. 6. Melahirkan plasenta. Plasenta lahir spontan pukul 09.15 WIB. 7. Melakukan massas fundus uteri 15 detik. Kontraksi keras. 8. Melakukan pengecekan kelengkapan plasenta. Plasenta lahir lengkap.

CATATAN PERKEMBANGAN KALA IV

Tanggal / Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
13-02-2024 Pukul 09.15 WIB	Ibu mengatakan perut mules, tidak pusing.	<ol style="list-style-type: none"> 1. KU baik, kesadaran compos mentis 2. Tanda – Tanda Vital TD 110/70 mmHg N 88 kali/menit R 20 kali/menit S 36,5°C 3. Pemeriksaan Fisik <ol style="list-style-type: none"> a. TFU 2 jari di bawah pusat b. Kontraksi kuat c. Perdarahan dalam batas normal d. Tidak ada robekan jalan lahir 	Ny.KF Umur 22 Tahun P1AB1Ah1 dalam persalinan kala IV ada robekan jalan lahir derajat 2.	09.20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada Ibu dan keluarga. Ibu dan keluarga merespon dengan baik. 2. Menyampaikan kepada ibu bahwa terdapat robekan jalan lahir sehingga dilakukan penjahitan. Ibu mengerti. 3. Membersihkan dan merapikan ibu dan. Ibu telah dibersihkan dan dirapikan. 4. Melakukan observasi kala IV selama 2 jam. Dokumentasi terlampir. 5. Memberikan KIE tentang mules yang dirasakan ibu,

					<p>perawatan luka jahitan, menjaga kebersihan genetalia dan menganjurkan ibu makan serta istirahat. Ibu merespon dengan baik.</p> <p>6. Menyampaikan kepada ibu bahwa masih diobservasi 24 jam. E : Ibu merespon dengan baik</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

**Bayi Ny. KF usia 0 jam Masa Kehamilan Cukup, Lahir Spontan, Normal di
Klinik Kedaton Bantul**

TANGGAL, JAM : 13 Februari 2024, pukul 09.15 WIB

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. KF	Tn. MB
Umur	: 22 tahun	22 tahun
Nikah/Lamanya	: 1 x / Satu Tahun.	
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Karyawan	Karyawan
Agama	: Islam	Islam
Alamat	: Ketanggo Rt.02	

A. DATA SUBYEKTIF

1. Riwayat Antenatal

G2 P1 Ab1 Umur Kehamilan 41 minggu 2 hari

2. Riwayat ANC

ANC Sejak umur kehamilan 5 minggu. Selama kehamilan, ibu melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Pleret, Klinik kedaton dan dokter obgyn untuk USG.

Frekuensi periksa pada Trimester I : 2 kali, Trimester II : 2 kali, Trimester III: 4 kali

Keluhan yang dirasakan

Trimester I : mual, muntah.

Trimester II : tidak ada keluhan.

Trimester III : keram kaki dan sering BAK di malam hari.

Imunisasi TT : 5 kali

Penyakit selama hamil : tidak ada penyakit selama hamil

Kebiasaan makan : Ibu dan keluarganya mengatakan makan 3x sehari,
jenis: nasi, sayur lauk dan buah

Obat/ Jamu : Ibu dan keluarganya mengatakan tidak pernah minum
jamu/obat

Komplikasi ibu : tidak ada Janin : tidak ada

3. Riwayat Intranatal

Lahir tanggal 13 Februari 2024 Jam 09.05 WIB

Jenis persalinan : spontan

Penolong : bidan klinik kedaton

Lama persalinan : kala I 4 jam 35 menit, Kala II 10 menit

Komplikasi

a. Ibu : tidak ada

b. Bayi : tidak ada

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan bayi baru lahir :

- a. Penilaian awal bayi cukup bulan 41 minggu 2 hari
- b. Ketuban keruh
- c. Bayi menangis
- d. Tonus otot lemah
- e. Warna kulit kebiruan (sianosis)

APGAR score : 1 menit/5 menit/ 10 menit = 6/7/8

C. ANALISA

Bayi Ny. KF jenis kelamin perempuan, usia segera setelah lahir, cukup bulan, kecil masa kehamilan, lahir spontan, hidup, dengan asfiksia berat.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mengeringkan tubuh bayi dari cairan ketuban dengan menggunakan kain atau handuk yang kering, bersih dan halus. Dikeringkan mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks.

2. Memotong tali pusat bayi
3. Meletakkan bayi ke dada ibu untuk dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) selama minimal 1 jam, dengan tetap mengawasi bayi agar hidung bayi tidak tertutup, meminta bantuan ayah ibu untuk membantu mengawasi dan meminta ibu mendekap bayinya secara lembut
4. Setelah 1 jam lebih IMD, lakukan pemeriksaan dan antropometri pada bayi dan memakaikan baju dan bedong pada bayi
5. Meminta Persetujuan ibu dan keluarga untuk menyuntikan vitamin K secara IM di paha sebelah kiri sebanyak 1 mg untuk mencegah perdarahan pada tali pusat dan otak
6. Menyuntikkan vitamin K phytomenadione
7. diberikan salep mata yang akan dioleskan ke kedua mata bayi untuk mencegah infeksi bakteri yang dapat masuk melalui mata
8. Memberikan bayi kepada ibu untuk diteteki, serta menjelaskan bagaimana posisi yang baik dan benar saat menyusui. Pastikan bahwa bayi dalam satu garis lurus antar telinga bahu dan badan, perut bayi menempel ke perut ibu serta pelekatan bibir bayi membuka dengan lebar hingga keaerola dan puting ibu, pastikan bahwa saat menyusui bayi menghisap tanpa bersuara.
9. Memberitahu ibu untuk perawatan tali pusat tidak perlu diberi apapun, baik jejamuan maupun betadine, cukup menggunakan prinsip bersih dan kering, selalu keringkan jika setelah mandi agar tidak lembab.
10. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan topi, dan bedong, dan memakaikan minyak telon karena pada bayi baru lahir sangat mudah kehilangan panas pada tubuh. Selain itu ibu diminta untuk menjaga kebersihan bayi dengan selalu mengecek dan segera mengganti apabila bayi BAK dan BAB, bersihkan dengan tissue basah atau air hangat dan keringkan. Mandikan bayi 2 kali sehari pada pagi dan sore hari menggunakan air hangat. Ganti pakaian bayi secara rutin untuk menjaga kebersihan tubuh bayi.
11. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi, seperti biru pada tubuh, bayi panas tinggi, bayi kejang, bayi kuning pada tubuh, tali pusat keluar darah, berbau

busuk dan bernanah, diharapkan ibu segera membawa bayi ke fasilitas pelayanan Kesehatan untuk mendapatkan Tindakan segera.

12. Setelah 2 jam disusui, bayi diambil dan meminta persetujuan ibu untuk Memberikan imunisasi Hepatitis B pertama (HB-0) diberikan 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1 secara intramuscular di paha sebelah kanan. Imunisasi Hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi Hepatitis B.
13. Memindahkan bayi dan ibu ke ruang rawat inap gabung

CATATAN PEKEMBANGAN NEONATUS

Hari, Tanggal/Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisis	Penatalaksanaan
KN I Selasa, 13 Februari 2024/ 15.00 WIB Pengkajian melalui kunjungan ke klinik	Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK, bayi tidak rewel, bayi mau menyusu - BB:3050gr PB: 50 cm Suhu: 36° C - Bayi sehat dan tidak terdapat tanda infeksi bakteri - Tali pusat dalam kondisi bersih - Bayi tidak mengalami ikterik dan diare	-	-	1. -

	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi sudah bisa menyusui - Bayi sudah BAB dan BAK <p>1. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, menganjurkan ibu dianjurkan lebih sering menyusui anaknya, menyusui dengan ASI agar kekebalan bayi terus bertambah, memberikan konseling ibu tentang perawatan tali pusat,</p>			
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir.			
KN II Selasa, 20 Februari 2024/ 15.00 WIB Pengkajian melalui <i>whatsAPP</i>	Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, BAB 1-2 kali/hari, BAK 7-8 kali/hari.	Setelah kontrol dari PMB dengan hasil BB : 2950 gr Suhu : 36,5 °C KU: Baik, Kesadaran: Composmentis Tali pusat sudah lepas Warna kulit tidak ikterik	By Ny. Y umur 7 hari normal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan membedong bayi dan memakaikan topi serta segera mengganti popok bayi apabila BAB/BAK. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai ASI eksklusif. 3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan ASI pada bayinya agar bayi terhindar

				dari virus penyakit. 4. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
KN III Kamis, 29 Februari 2024/ 13.00 WIB Pengkajian via whatsAPP	Ibu mengatakan bayinya sehat, menyusu kuat, BAK dan BAB lancar.	Data dari Klinik kedaton KU: Baik Kesadaran: Composmentis BB: 3100 gr Suhu : 36,7 °C Tali pusat sudah lepas Warna kulit tidak ikterik	By. Ny. KF usia 16 hari normal	1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan membedong bayi dan memakaikan topi serta segera mengganti popok bayi apabila BAB/BAK. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai asi eksklusif 3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan

				<p>ASI pada bayinya agar bayi terhindar dari virus penyakit.</p> <p>Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.</p> <p>4. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya.</p> <p>4. Ibu akan mengimunisasi bayinya di Klinik kedaton</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL PADA NY. KF USIA
22 TAHUN P₁AB₁AH₁ POST PARTUM 6 JAM
DENGAN KEADAAN NORMAL**

TANGGAL/JAM : 13 Februari 2024 / 15.00 WIB

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. KF	Tn. MB
Umur	: 22 tahun	22 tahun
Nikah/Lamanya	: 1 x / Satu Tahun.	
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
Agama	: Islam	Islam
Alamat	: Ketanggo Rt.02	

S Ibu mengatakan senang sudah melahirkan bayinya, Ibu sudah cukup sehat, bisa istirahat, tetapi masih mules pada bagian perut bawah, luka jahitan perineum sedikit nyeri, ibu mengeluh sering BAK dan belum bisa mengontrol keinginan BAK-nya.

a. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tgl Lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	BBL		Nifa
					BB	JK	Menyusui
1	13/02/2024	41 ⁺² minggu	Spontan	Bidan	3050	L	Ya

b. Riwayat kesehatan :

Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis, PMS). Akan tetapi, terdapat anggota keluarga yang menderita penyakit menurun yaitu ayah menderita Diabetes Melitus, serta ibu menderita Diabetes Melitus dan Penyakit Jantung.

c. Riwayat alergi: Ibu mengatakan tidak pernah alergi

d. Riwayat KB dan rencana penggunaan alat kontrasepsi setelah

persalinan : Ibu belum pernah memakai kontrasepsi dan Sudah menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

e. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan merasa senang atas kelahiran anaknya.

Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dengan kelahiran bayi keduanya ditandai dengan selalu menemani dan membantu selama kehamilan hingga masa nifasnya.

f. Pola Aktivitas post partum

Kebutuhan Makan dan Minum	
Frekuensi makan	3x1, porsi sedang
Jenis Makanan	Nasi, lauk, sayur, buah, dan snack
Frekuensi minum	± 2 liter
Jenis Minuman	Air putih
Keluhan	Tidak ada
Istirahat Post Partum	
Lama tidur	Ibu mengatakan tidur 6-8 jam setelah persalinan
Keluhan	Tidak ada
Aktivitas post partum	
Aktivitas	Ibu sudah bisa duduk dan berjalan, Ibu sudah menyusui kurang lebih 2-3 jam sekali
Eliminasi post partum	
BAK	Sudah BAK 5-7 kali, namun belum bisa mengontrol keinginan untuk BAK
BAB	Ibu belum BAB

O 1. Keadaan umum : baik

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 84 x / menit

Suhu : 36,5⁰C

Respirasi : 21 x / menit

2. Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak odema

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, vena jugularis rata

Payudara : simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, hiperpigmentasi areola, pengeluaran Asi colostrum +/+

Abdomen : TFU dua jari bawah pusat, kandung kemih kosong

Genetalia : tidak ada edema, lochea berwarna merah (lochea rubra), tidak berbau busuk, ada luka perineum, tidak ada tanda-tanda infeksi.

Ekstremitas atas dan bawah : tidak ada odema

A Ny. KF Usia 22 Tahun P1AB1Ah1 Post Partum 6 Jam normal

P 1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan baik, TD : 110/60 mmHg, TFU dua jari bawah pusat, kandung kencing kosong dan pengeluaran pervaginam berupa darah, dengan jumlah yang normal
Evaluasi : Ibu senang mengetahui hasil pemeriksaan baik, dan dalam kondisi normal.

2. Menyampaikan pada ibu bahwa keluhan yang dirasakan berupa mules merupakan akibat dari terjadinya kontraksi rahim setelah persalinan karena otot rahim berusaha menyusut kembali ke ukurannya semula, sama seperti kondisi rahim sebelum hamil. Selain itu, keluhan seperti tidak bisa mengontrol keinginan berkemih setelah melahirkan merupakan hal yang normal hal ini disebabkan oleh otot-otot dasar panggul yang melemah pasca melahirkan. Namun, akan segera membaik seiring berjalannya waktu, serta menganjurkan ibu melakukan senam kegel untuk mengatasi keluhan tersebut.

Evaluasi : ibu telah memahami kondisinya saat ini dan bersedia melakukan instruksi yang diberikan oleh bidan.

3. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup, makan-makanan gizi seimbang serta minum air putih 10 gelas perhari,
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukannya
4. Memberikan emosional *support* kepada ibu mengenai bayinya yang dirujuk ke Rumah Sakit dengan kondisi asfiksia, dan mengajak keluarga untuk ikut mendampingi dan memberikan semangat kepada ibu agar masa nifasnya bisa dilalui dengan baik dan berdoa agar bayinya secepatnya dalam kondisi normal.
Evaluasi : Keluarga memahami dan bersedia untuk mendampingi dan menyemangati ibu.
5. Memberitahu ibu tentang bahaya masa nifas seperti pengeluaran darah pervaginam yang abnormal, payudara bengkak kemerahan dan panas, sakit kepala hebat, pandangan kabur. Apabila terdapat salah satu tanda tersebut ibu harus memberitahu bidan dan apabila ibu sudah pulang ibu harus datang ke petugas kesehatan atau fasilitas kesehatan.
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia datang ke fasilitas kesehatan terdekat apabila ada keluhan
6. Mengajarkan ibu perawatan perawatan perineum yaitu selalu mengganti pembalut 2-3 x sehari, mengganti celana apabila basah dan kotor, dan selalu mencuci tangan setelah memegang darah genitalia dengan sabun dan air mengalir.
Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai anjuran
7. Memberikan vitamin A 2 x 200.000 IU sebanyak 1 kapsul 200.000 IU diminum segera setelah persalinan dan 1 kapsul 200.000 IU diminum 24 jam kemudian. Evaluasi : Ibu sudah minum Vitamin A dan setelah makan akan minum amoxicillin dan asam mefenamat
8. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi yang aman digunakan untuk ibu menyusui dan menganjurkan ibu untuk mendiskusikan dengan suami mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk berdiskusi dengan suami mengenai kontrasepsi yang akan digunakan

9. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang di hari ke 4-7 setelah melahirkan,

Evaluasi : Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang

10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada buku KIA

Evaluasi : Hasil pemeriksaan sudah didokumentasikan.

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN NIFAS

Hari/Tanggal	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisis	Penatalaksanaan
Sabtu, 11 Februari 2023	<p>1. Ny.KF mengatakan saat ini tidak ada keluhan dan hanya memberikan ASI saja untuk bayinya.</p> <p>2. Ny.KF mengatakan belum ber-KB dan belum mendapat haid. Namun ibu mengatakan ibu akan menggunakan alat kontrasepsi saat sudah haid dan Ibu mengatakan menyusui anaknya ASI eksklusif tiap 2 jam sekali</p>	<p>1. KU baik Kesadaran compos mentis</p> <p>2. Tanda Tanda Vital TD 120/80 mmHg N 86 kali/menit R 22 kali/menit S 36,2 oC</p> <p>3. Pemeriksaan Fisik</p> <p>a. Wajah tidak pucat, tidak ada edema</p> <p>b. Payudara simetris, puting menonjol dan tidak lecet, ASI+</p> <p>c. Abdomen TFU tidak teraba</p>	<p>Ny. A usia 26 tahun P1Ab0Ah1 postpartum 15 hari dengan keadaan normal</p>	<p>3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya.</p> <p>4. Memberi ibu KIE mengenai personal hygiene.</p> <p>5. Membersihkan bagian kewanitaan dengan air bersih dan sabun kemudian dikeringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab. Jangan takut untuk membersihkan luka jahitan agar tidak terjadi infeksi. Ibu</p>

		<p>d. Vulva tidak ada robekan</p> <p>perineum, lochea alba</p> <p>e. Anus tidak ada hemoroid</p> <p>f. Ekstremitas tidak ada tromboemboli</p>		<p>bersedia melakukan anjuran tersebut.</p> <p>6. Memberi ibu KIE mengenai nutrisi. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan zat gizi agar pemulihan tubuh ibu berlangsung cepat dan produksi ASI melimpah.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi. Ibu mengerti dan berusaha mengikuti anjuran yang diberikan.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk menyusui anaknya secara on demand atau tidak terjadwal.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin</p> <p>9. Memberi KIE ibu untuk istirahat yang cukup agar produksi ASI lancar. Ibu mengerti dengan penjelasan.</p> <p>10. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan. Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja.</p> <p>11. Memberi motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu bersedia untuk menyusui</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>anaknya secara eksklusif selama 6 bulan</p> <p>12. Menjelaskan pada Ibu bahwa saat ini, ibu berencana menggunakan Metode Amenore Laktasi. Dan menjelaskan tentang cara kerja, keuntungan dan kelemahan metode Amenore Laktasi. Ibu mengerti tentang metode Amenore Laktasi</p> <p>13. Menganjurkan pada ibu untuk antisipasi dengan menggunakan kontrasepsi kondom sebagai alat kontrasepsi tambahan. Ibu mengerti dan akan berdiskusi dengan suami.</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>KF II</p> <p>Selasa, 20 Februari 2024</p> <p>Pengkajian melalui kunjungan klinik</p>	<p>Ibu mengatakan saat ini keadaannya baik dan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan pervaginam dalam batas normal, darah berwarna merah bercampur kekuningan - Luka jahitan sudah menyatu, tapi belum kering, tidak ada tanda infeksi. - ASI lancar dan memberikan ASI tiap 2 jam sekali atau on demand. 	<p>Keadaan umum baik</p> <p>1. Kesadaran compos mentis</p>	<p>Ny.KF usia 22 tahun P1AB1Ah1 postpartum 6 jam normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya. 2. Memberi ibu KIE mengenai personal hygiene. Membersihkan bagian kewanitaan dengan air bersih dan sabun kemudian dikeringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab. Jangan takut untuk membersihkan luka jahitan agar tidak terjadi infeksi. Ibu bersedia melakukan anjuran tersebut.
------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan nutrisi: makan 3-4 kali/hari dengan nasi, sayur, lauk dan buah, cemilan. Minum 2-3 liter/hari dengan air putih, teh, jus buah. - Ibu sudah melakukan aktivitas sehari-hari dan tidak ada keluhan - BAB dan BAK tidak ada keluhan. - Istirahat malam ibu 3 – 4 jam dan siang 1 jam. 			<p>3. Memberi ibu KIE mengenai nutrisi. Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan zat gizi agar pemulihan tubuh ibu berlangsung cepat dan produksi ASI melimpah. Mengajarkan ibu untuk minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi.</p> <p>Ibu mengerti dan berusaha mengikuti anjuran yang diberikan.</p> <p>4. Mengajarkan ibu untuk menyusui anaknya secara <i>on demand</i> atau tidak terjadwal.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin</p> <p>5. Memberi KIE ibu untuk istirahat yang cukup agar produksi ASI lancar.</p> <p>Ibu mengerti dengan penjelasan.</p> <p>6. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan.</p> <p>Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja.</p> <p>7. Memberi motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI</p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.</p> <p>8. Ibu bersedia untuk menyusui anaknya secara eksklusif selama 6 bulan.</p>
<p>KF III</p> <p>Kamis, 29 Februari 2024</p> <p>Pengkajian melalui <i>WhatsApp</i></p>	<p>Ibu mengatakan saat ini keadaannya baik dan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan pervaginam dalam batas normal, darah berwarna kecoklatan - Luka jahitan sudah kering - ASI lancar dan memberikan ASI tiap 2 jam sekali atau on demand. 	<p>Keadaan umum baik</p> <p>Kesadaran compos mentis</p>	<p>Ny. KF usia 22 tahun P1AB2Ah1 postpartum hari ke 16 normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa secara umum keadaan ibu baik, pemulihan tubuh ibu berjalan dengan baik. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola aktivitas dan istirahat agar tetap seimbang untuk menjaga produksi ASI. 3. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan nutrisi : makan 4 kali/hari dengan nasi, sayur, lauk dan buah, minum 2-3 liter/hari dengan air putih, teh, jus. - Pada malam hari ibu tidur selama 4-5 jam dan siang hari 1 jam. - BAB dan BAK tidak ada keluhan. <p>Ekstremitas tidak ada oedema dan varices</p>			<p>anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan.</p> <p>Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja.</p> <p>c) Memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.</p>
<p>KF IV</p> <p>Kamis, 20 Maret 2024</p> <p>Pengkajian melalui <i>WhatsApp</i></p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan pervaginam sudah tidak keluar, hanya 	<p>Keadaan umum baik</p> <p>Kesadaran compos mentis</p>	<p>Ny.KF usia 22 tahun P1AB1Ah1 postpartum hari ke 36 normal</p>	<p>1. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya.</p> <p>Ibu setuju untuk ASI eksklusif.</p>

	<p>keluar seperti keputihan bercampur sedikit coklat.</p> <p>- ASI lancar dan memberikan ASI secara on demand.</p> <p>Ibu mengatakan ingin menggunakan KB Suntik 3 bulan sesuai rencana.</p>			<p>2. Menjelaskan pada ibu suntik progestin tidak memiliki pengaruh terhadap ASI. Tetapi mengganggu siklus haid memendek atau memanjang</p> <p>3. Memberikan KIE kepada ibu bahwa kontrasepsi suntikan progestin diberikan setiap 3 bulan (12 minggu) sekali dengan cara disuntik intramuskular di daerah pantat.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. KF
UMUR 22 TAHUN DENGAN AKSEPTOR KB METODE SUNTIK
PROGESTIN**

Tanggal : 20 Maret 2024

Pukul : 13.00 WIB

Pengkajian : melalui via WhatsAPP

A. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan ingin memberikan ASI Eksklusif dan berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi setelah dapat menstruasi. Ibu mengatakan saat ini sudah selesai menstruasi, bayinya berusia 36 minggu. Sekarang ibu sudah menggunakan KB suntik progestin di klinik kedaton.

B. OBJEKTIF

1. KU : Baik, kesadaran compos mentis
2. Tanda - tanda vital
 - a. Tekanan Darah : 128/74 mmHg
 - b. Nadi : 85 kali/menit
 - c. Respirasi : 24 kali/menit
 - d. Suhu : 36°C
3. Pemeriksaan Fisik
 - a. Wajah : Tidak pucat, tidak ada edema
 - b. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
 - c. Mulut : Bibir lembab, tidak sariawan
 - d. Abdomen : Tidak ada bekas luka jahitan, tidak teraba massa, tidak ada nyeri tekan
 - e. Ekstremitas : Simetris, tidak ada varices, tidak ada edema
 - f. Genitalia Luar : Bersih, tidak ada tanda infeksi, tidak ada perdarahan
 - g. Anus : Tidak ada hemoroid

C. ANALISA

Ny. KF Umur 22 tahun P1A0B1AH1 akseptor baru KB Metode Suntik progestin

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik dan dapat menggunakan suntik progestin. Ibu mengerti.
2. Memberikan KIE kepada ibu tentang mekanisme kerja suntik progestin yaitu mencegah ovulasi, mengentalkan lendir servik sehingga menjadi barier terhadap spermatozoa, Membuat endometrium menjadi kurang baik untuk implantasi dari ovum yang telah dibuahi dan mempengaruhi kecepatan transportasi ovum didalam tuba falopi.
3. Memberikan KIE kepada ibu bahwa kontrasepsi suntikan progestin diberikan setiap 3 bulan (12 minggu) sekali dengan cara disuntik intramuskular di daerah pantat.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang efek samping dari KB suntik progestin yaitu gangguan pola haid, keputihan, peningkatan berat badan, sakit kepala, mual-muntah.
5. Melakukan penyuntikan KB suntik progestin (DMPA) dosis 3 ml di bokong kiri secara IM. Penyuntikan KB suntik progestin sudah dilakukan.
6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Juni 2022 dan apabila ada keluhan dapat segera datang ke pelayanan kesehatan.
7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan.

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KATI NUR FAJAYAH

Tempat/Tanggal Lahir: Bantul / 09-02-2001

Alamat : BUKITINGGO PRO 2

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024.

Mahasiswa

.....
KATI NUR FAJAYAH

Klien

.....

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Pembimbing Klinik : Endang Purwaningsih, S.Tr.Keb.,Bdn
Instansi : Klinik Kedaton Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Welny Try Wahyuni
NIM : P07124523181
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *continuity of care* (COC). Asuhan dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 samapai dengan 26 Maret 2024.

Judul asuhan: **ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. KF USIA 22 TAHUN G2P0AB1AH0 DARI MASA KEHAMILAN SAMPAI KELUARGA BERENCANA DI KLINIK KEDATON**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2024
Bidan (Pembimbing Klinik)



Endang Purwaningsih, S.Tr.Keb.,Bdn

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN







Lampiran 5. Leaflet

2. Memandikan Bayi dengan Benar

Di daerah yang panas, bayi dimandikan setiap pagi dan sore hari, tetapi di daerah pegunungan cukup sehari, misalnya sore hari saja. Waktu memandikan bayi harus sebelum makan, dan sebaiknya antara pukul 09.00 sampai 10.00 pagi, dan sore antara pukul 15.00 sampai 16.00.

Persiapan memandikan bayi :

- Tempat memandikan lebih baik di dalam kamar bayi
- Sebelum memandikan ibu dianjurkan mencuci tangan dengan sabun sampai bersih
- Sediakan barang – barang yang di butuhkan yaitu handuk, dua buah waslap, popok, bau , sabun, air hangat, bedak, dan lain- lain



3. Merawat tali pusat bersih, kering dan terbuka

- Selalu mencuci tangan sebelum melakukan perawatan tali pusat
- Biarkan tali pusat terbuka dan selalu dalam keadaan kering
- Saat mandi bersihkan tali pusat
- Setelah selesai keringkan dengan handuk lembut atau cukup diangin – anginkan
- Saat ini tidak dianjurkan lagi membungkus dengan kassa steril yang di basahi dengan alcohol 70 %

- Setelah tali pusat lepas, oleskan pangkalnya dengan *betadine* dengan menggunakan *cotton bud*
- Bila tali pusat basah, berbau atau dinding perut disekitarnya kemerahan harus segera dibawa ke petugas kesehatan, poskesdes, puskesmas atau fasilitas kesehatan yang lain.

4. Mengganti popok

Pada umumnya setiap kali bayi kencing atau buang air besar popoknya harus diganti. Tetapi penggantian popok tidak boleh mengganggu ketenangan bayi.

Cara mengganti popok pada malam hari agar bayi dapat tidur tenang :

- Tutuplah daerah kemaluan dan pantat bayi dengan kertas toilet kira-kira setebal 1 cm
- Beri popok atau celana sehingga kencing yang keluar dapat langsung diserap oleh kertas toilet sehingga tidak mengganggu tidur bayi
- Setiap kali mengganti popok pantat bayi harus dicuci dengan air hangat
- Dikeringkan kemudian di bedaki tipis –tipis



DEFINISI PERAWATAN BAYI BARU

LAHIR

perawatan bayi baru lahir adalah mengasuh bayi tanpa bantuan petugas medis lagi mulai dari keluar dari rumah sakit sampai dia dewasa contohnya seperti memberikan ASI dan posisi yang tepat untuk menyusui, memandikan bayi, merawat tali pusat bayi, serta menjaga agar bayi tetap sehat.

MACAM-MACAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI RUMAH

1. Pemberian ASI pada bayi baru lahir

- Pada keadaan normal, bayi menyusui sebanyak 8 kali per hari. Jika bayi telah tidur selama 2-3 jam, bangun bayi untuk diteteki.
- Untuk meningkatkan produksi ASI, ibu harus menetek sesuai kebutuhan bayi, pagi, siang, sore dan malam sampai bayi puas.
- Ibu nifas harus merawat payudara dengan cara membersihkannya sebelum dan sesudah menyusui.
- Ibu menyusui eksklusif yaitu ibu hanya memberikan ASI saja (kecuali obat, vitamin dan ASI peras) sampai bayi berumur 6 bulan.
- Ibu yang menyusui eksklusif memberikan banyak keuntungan, : ASI mudah dicerna dan diserap bayi, ASI melindungi bayi dari penyakit.



5. Merawat alat kelamin

- Perhatikan kebersihan pada lipatan paha
- Jaga agar tetap kering dan jangan menggunakan bedak
- Cara membersihkan kelamin perempuan adalah dari depan (*vagina*) kemudian ke belakang (*anus*)
- Cara membersihkan alat kelamin laki – laki adalah dengan membersihkan ujung penis kemudian buah zakar
- Jangan dipijat

6. Menjemur bayi

Sinar matahari dan udara segar sangat penting untuk pertumbuhan dan pemeliharaan kesehatan. Bayi sejak berumur beberapa hari sebaiknya setiap pagi dibawa keluar untuk mendapatkan sinar matahari dan hawa sejuk.

- Jemurlah bayi pada pagi antara pukul 07 – 8 selama 15-30 menit dengan posisi terlentang dan tengkurap
- Jemur saat sebelum mandi
- Bukalah baju bayi dan pakaikan popok yang minim
- Hindari mata dari sinar matahari langsung
- ganti posisi setiap 15 menit

PERAWATAN



BAYI BARU LAHIR

periksa selalu kesehatan bayi pada 1 minggu pertama



LAMPIRAN 6 JURNAL-JURNAL

ISSN 2303-1433

HUBUNGAN PARITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

(Relationship Between Parity With The Level Of Anxiety In The Third Trimester Pregnant
Women Facing Childbirth.)

Triatmi Andri Yanuarini, Dwi Estuning Rahayu, Hanna Salehtra Hardiati

ABSTRAC

At each stage of pregnancy, pregnant women will experience different psychological processes. In the third trimester approaching delivery day there will be a new turmoil to deal with childbirth. With the approach of the time of delivery, a mother haunted by face anxiety the birth process. Birth experience is different from one woman to another, as well as between the first delivery with the next labor in women at the same or different women. Psychological changes dealing labor influenced by several factors, one of which is a factor that can be determined prior experience of parity. The purpose of this study was to determine is there a relationship between parity with the level of anxiety in the third trimester pregnant women facing childbirth.

This study uses cross-sectional correlation research design. The sample used by 30 respondents third trimester pregnant women with quota sampling technique. While the variables studied were parity using parity data collection table and anxiety levels using a questionnaire (Scale HARS). The data were analyzed using the Spearman correlation test with 95% confidence intervals.

From the results of the study found the majority of respondents nullipara status (43.33%) and their level of anxiety experienced third trimester pregnant women were mostly anxiety (43.33%). After analysis of data by using the Spearman correlation test results obtained by the relationship between parity with the level of anxiety in the third trimester pregnant women facing childbirth.

ISSN: 1858-3385, EISSN: 2549-7006
GASTER Vol. 17 No. 2 Agustus 2019

Teknik Massage Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo

Endah Yulianingsih¹ Hasnawatty Surya Porouw² Suwarni Loleh³

^{1,2} Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

³ Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

Email: endahyulianingsih@yahoo.com

Doi: <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.374>

Received: April 2019 | Revised: Mei 2019 | Accepted: July 2019

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri persalinan dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama **Metode:** Desain penelitian Pre Eksperimen dengan menggunakan One Group Pretest-Posttest Design, populasi yaitu seluruh ibu bersalin yang ada di RSUD. Dr. MM Dunda Limboto dan sampel sebanyak 20 responden dengan teknik Purposive Sampling sedangkan analisa data menggunakan uji

To Determine the Effects of Labor Induction on Maternal and Fetal Outcome in Postterm Pregnancies (41 Weeks Plus)

Milad M. M. Gahwagi, Farag Benali, Nagat M. Bettamer, Asma Soliman Zubi

Department of Obstetrics & Gynecology, Faculty of Medicine, Benghazi University, Benghazi, Libya

Email: mila@gahwagi.ly

How to cite this paper: Gahwagi, M.M.M., Benali, F., Bettamer, N.M. and Zubi, A.S. (2017) To Determine the Effects of Labor Induction on Maternal and Fetal Outcome in Postterm Pregnancies (41 Weeks Plus). *International Journal of Clinical Medicine*, 8, 98-110.

<https://doi.org/10.4236/ijcm.2017.82009>

Received: November 21, 2016

Accepted: February 20, 2017

Published: February 23, 2017

Copyright © 2017 by authors and Scientific Research Publishing Inc. This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Abstract

Background: Pregnancies progressing postterm are associated with a higher perinatal morbidity and mortality rates than those delivered at term. In a United Kingdom study, the rate of stillbirth increased from 0.35 in 1000 live births in pregnancies of 37 weeks to 2.12 in 1000 live births in pregnancies of 43 weeks gestation. Morbidities associated with postterm births include an increased risk of fetal distress, intrauterine growth restriction, dysfunctional labor, shoulder dystocia, obstetric trauma (relative risk 1.09 - 1.68) and an increase in perinatal complications, such as aspiration of meconium and asphyxia, peripheral nerve injury, greenstick bone fractures, pneumonia and septicemia (adjusted odds ratio 1.4 - 2.0). Antenatal surveillance and induction of labor may decrease the risks of an adverse outcome. In a recent review of term and postterm pregnancies in Norway, we found that there were adverse outcomes associated with both postterm pregnancy and induction of labor independently. On comparison of the two, a randomized controlled trial showed no difference in their neonatal outcome, but demonstrated a reduction in the cesarean delivery rate when labor was induced at 41 weeks. **Aim of the Work:** The aim of this study was to determine the effect of labor induction on maternal and fetal outcome in postterm pregnancies. **Subjects and Methods:** This study was carried out on 150 pregnant women who had completed 41 weeks of gestation between Jun. 1, 2012 up to Dec. 31, 2012 at *Department of Obstetrics & Gynecology, Faculty of Medicine, Benghazi University*; and were scheduled for induction of labor after cardiotocography (CTG) and ultrasonography (USS) have been done and Bishop's score assessed, to determine the effects of labor induction on maternal and fetal outcome in postterm pregnancies (41 weeks plus). **Results:** Regarding the relationship between a history of (H/O) postdatism and fetal distress, it was found that there was no significant relationship between them. There was a significant relationship between a history of macrosomia and fetal distress. There was a

Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir

Asyaul Wasiah*, Salsabila Artamevia

Universitas Islam Lamongan

** Correspondent Author: arsyilahasna5@gmail.com*

ABSTRAK

Bayi baru lahir (BBL) sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Perawatan BBL yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian. Kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam perawatan BBL. Hasil wawancara terhadap 3 ibu nifas diketahui bahwa 2 orang (66,67%) belum mengetahui cara merawat bayinya yang benar. Perawatan BBL yang dimaksud antara lain perawatan tali pusat, memandikan bayi, memberi ASI dan mengganti popok bayi.

Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam melakukan perawatan Bayi baru lahir untuk mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal.

Peserta pelatihan adalah kader posyandu dan ibu-ibu yang mempunyai anak usia antara 0-2 tahun. Total peserta pelatihan sebanyak 25 orang . Monitoring dan evaluasi oleh bidan pelaksana terhadap kader dalam pemantauan perawatan bayi baru lahir. Rangkaian kegiatan ini dilakukan selama 2 hari.

Berdasarkan pengabdian selama 2 hari didapatkan hasil sebagai berikut dari 25 responden diketahui sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup, disusul dengan pengetahuan baik, dan paling rendah dengan pengetahuan kurang dalam hal pemberian ASI Eksklusif, perawatan tali pusat, memandikan bayi dan mengganti popok.

Kegiatan ini mencapai hasil yakni terbentuknya kelompok kader perawatan bayi baru lahir "di Desa Sidomuki, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti buku panduan, alat-alat dan bahan perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Pelatihan, Perawatan, Bayi Baru Lahir

**PENGARUH KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP KENAIKAN BERAT
BADAN IBU DI PUSKESMAS GEDONG AIR KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

Devi Kurniasari¹, Susilawati¹, Nabela Gyandra Fenniokha²

¹Dosen Program Studi D IV Kebidanan Universitas Malahayati

²Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

[email korespondensi: nabelagf10@gmail.com]

Abstract: The Effect Of 3-Month Injectable Contraception On Maternal Weight Gain At Gedong Air Health Center, Bandar Lampung City In 2020. The contraception that is mostly chosen by acceptors in Indonesia is 61.4% injectable contraception, but injection contraception has an impact that can cause weight gain. acceptors revealed that by using injectable contraception they felt it was more practical in the family planning process. The purpose of the study was to find the effect of 3-month injection contraception on maternal weight gain in Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung in 2020. This type of quantitative research, analytical research design with true experiment approach with two group posttest only design with control group design population in this study were all 804 family planning ask-receptors, 40 samples divided into 2 groups, simple random sampling technique, this research was conducted in July 2020. data collection using observation sheets. Univariate and bivariate data analysis t-test (t-test). The results showed that the mean increase in body weight for 3 months injection family planning acceptors was 3,7 kg, the mean increase in body weight for 1 month injection family planning acceptors was 1,8 kg. There is no effect of 3-month injection contraception on maternal weight gain at the Gedong Air Bandar Lampung Community Health Center in 2020, the statistical test results obtained p-value = 0.016 (p-value > α = 0.05). Health workers are expected to be able to provide counseling for hormonal contraceptive acceptors, especially injections to be able to switch to long-term non hormonal contraceptives such as IUDs.

Key words: Contraception, 3 Months Injection, Body Weight

Abstrak: Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Di Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Kontrasepsi yang banyak dipilih oleh akseptor di Indonesia adalah kontrasepsi suntik sebanyak 61,4%, namun kontrasepsi suntik memiliki dampak yang dapat menyebabkan penambahan berat badan. akseptor mengungkapkan dengan menggunakan kontrasepsi suntik mereka merasa lebih praktis dalam proses KB. tujuan penelitian Diketahui Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2020. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian analitik dengan pendekatan *true eksperimen* dengan rancangan *two group posttest only With Control group design* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB sebanyak 804, sampel sebanyak 40 yang dibagi 2 kelompok, teknik sampling secara *simple random sampling*, penelitian ini telah dilakukan bulan Juli 2020. pengumpulan data dengan lembar observasi. Analisa data univariat dan bivariat *uji t (t-test)*. Hasil penelitian Diketahui *mean* peningkatan berat badan akseptor KB Suntik 3 bulan seberat 3,7 Kg, *mean* peningkatan berat badan akseptor KB Suntik 1 bulan seberat 1,8 Kg. Tidak ada Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Di Puskesmas Gedong Air Bandar